

Identifikasi dan Strategi Peningkatan Kualitas Infrastruktur Permukiman di Kecamatan Cakranegara

Sri Rahmawati Putri, Sri Rahmi Yunianti*, Juliati

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Pagesangan, Mataram, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rahmi.yunianti190693@gmail.com

ABSTRAK

Lingkungan permukiman merupakan suatu lingkungan yang dapat mendukung perikehidupan dan penghidupan, terdiri atas dua aspek tinjauan yaitu aspek fisik seperti sarana, dan prasarana serta aspek non fisik seperti sosial. Kecamatan Cakranegara merupakan wilayah dengan penduduk padat didukung oleh sarana dan prasarana lingkungan yang cukup memadai, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar kebutuhan seperti belum adanya kelengkapan dan sistem pengelolaan sampah yang baik, kondisi drainase lingkungan yang masih tersumbat akibat banyaknya tumpukan sampah dalam saluran drainase hingga kondisi jalan yang belum memadai ditandai dengan kerusakan teknis. Dari beberapa permasalahan tersebut menjadi tujuan peneliti untuk mengkaji kelengkapan infrastruktur permukiman yang terdapat di Kecamatan Cakranegara serta memberikan strategi peningkatan kualitas infrastruktur permukiman. Metode penelitian yakni kualitatif dengan analisis SWOT untuk menentukan strategi peningkatan kualitas permukiman berdasarkan temuan dan data lapangan. Hasilnya ialah strategi dalam penanganan sampah yakni pengelolaan sistem persampahan dengan melibatkan masyarakat demi meminimalisir jumlah sampah di lingkungan permukiman, untuk strategi penanganan drainase yakni partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan drainase, baik bagi masyarakat yang berada disekitar jaringan drainase maupun masyarakat di seluruh lingkungan agar turut menjaga kebersihan dan kelancaran aliran air dalam saluran drainase. Pengelolaan drainase permukiman harus dilaksanakan secara menyeluruh, dimulai tahap perencanaan, konstruksi, operasi dan pemeliharaan, serta ditunjang dengan peningkatan kelembagaan. Sedangkan strategi penanganan jalan lingkungan yakni rehabilitas/perbaikan infrakstruktur jalan agar memperlancar aktivitas masyarakat Kecamatan Cakranegara.

Kata Kunci: Infrastruktur Permukiman, Lingkungan Permukiman, Kecamatan Cakranegara

PENDAHULUAN

Permukiman merupakan sebuah sistem yang terdiri dari lima unsur, yaitu dimana ada alam, masyarakat, manusia, lingkungan dan jaringan. Bagian permukiman yang disebut wadah tersebut merupakan paduan tiga unsur: alam (tanah, air, udara), lingkungan (shell) dan jaringan (networks), sedang isinya adalah manusia dan masyarakat. Alam merupakan unsur dasar dan di alam itulah diciptakan lingkungan (rumah, gedung dan lainnya) sebagai tempat manusia tinggal serta menjalankan fungsi lain. (Doxiadis dalam Kuswartojo, T., & Salim, S. (1997)). Sebagai tempat manusia tinggal, permukiman saat ini merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia (kebutuhan primer) yang harus terpenuhi agar manusia dapat sejahtera dan hidup layak sesuai dengan derajat kemanusiaannya.

Kecamatan Cakranegara merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Mataram dengan luas wilayah 9.67 km² yang terdiri dari 10 Kelurahan. Kecamatan Cakranegara merupakan Kawasan yang sebagian besar lahannya dimanfaatkan sebagai pusat perdagangan dan jasa. Berdasarkan Perda Kota Mataram No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mataram, Kawasan Cakranegara diarahkan menjadi kawasan perdagangan dan jasa berskala nasional dan internasional. Dengan fungsi tersebut, menjadi daya tarik bagi Kecamatan Cakranegara sebagai pusat perkembangan beberapa kegiatan sehingga tumbuh menjadi kawasan yang padat penduduk, seiring dengan perkembangan dan peningkatan kualitas infrastruktur di wilayah tersebut.

Dengan melihat perkembangan dan kecenderungan Kecamatan Cakranegara yang semakin pesat, maka perlu dilakukan kajian mengenai ketersediaan infrastruktur yang terdapat pada kawasan permukiman di wilayah kecamatan Cakranegara. Sehingga dapat diketahui kondisi ketersediaan infrastruktur permukiman dan strategi dalam penanganannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yakni deskriptif kualitatif dengan teknik analisis menggunakan SWOT yang menekankan pada aspek internal dan eksternal ketersediaan infrastruktur permukiman. Penelitian dilakukan di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada tahapan awal peneliti mengkaji beberapa infrastruktur seperti kondisi jalan, kondisi bangunan lingkungan, kondisi persampahan, kondisi jaringan drainase, kondisi jaringan air bersih yang kemudian dilakukan proses skoring untuk menentukan prioritas penanganan infrastruktur permukiman. Selanjutnya dilakukan analisis potensi dan masalah pada beberapa infrastruktur yang menjadi prioritas penanganan, sehingga penentuan strategi dapat sesuai dengan rumusan hasil analisis yang telah dilakukan

HASIL

1. Analisa Infrastruktur Permukiman

Untuk menentukan analisa infrastruktur permukiman akan dilihat berdasarkan tingkat pemenuhan di masing-masing kelurahan, dengan acuan nilai 3 : baik, 2 : kurang baik, 1: tidak baik

Tabel 1. Analisa penentuan Lokasi Prioritas

No	Kelurahan	Jenis Srana dan prasarana					Total
		Jalan	Drainase	Persampah	Permukiman	Air bersih	
1	Cakranegara Barat	3	2	1	3	3	12
2	Cilinaya	3	3	2	3	3	14
3	Sapta Marga	3	2	2	3	3	13
4	Cakaranegara Timur	3	3	3	2	3	14
5	Mayura	3	3	2	3	3	14
6	Cakranegara Selatan	3	2	2	3	3	13
7	Cakranegara Selatan Baru	3	3	3	3	3	15
8	Cakranegara Utara	3	3	2	2	3	13
9	Karang Taliwang	3	3	3	3	3	15
10	Sayang-sayang	3	2	2	3	3	13

Sumber : Hasil Analisa

Berdasarkan hasil Skoring pada tabel diatas, untuk lokasi yang di prioritaskan adalah Kelurahan Cakranegara Barat dengan total skoring 12. Untuk kebutuhan yang paling diprioritaskan adalah “**persampahan, jalan dan drainase**” . Oleh karena itu akan dilakukan analisa kebutuhan dan penanganan yang di butuhkan pada permungkiman di Kelurahan Cakranegara Barat.

2. Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah suatu prasarana yang penting dalam memperlancar aktivitas transportasi, dan untuk pengembangan perekonomian masyarakat yang lebih baik. Jaringan jalan juga mempunyai peran yang penting dalam menunjang perekonomian suatu wilayah. Untuk Jaringan jalan di semua Kelurahan di Kecamatan Cakranegara dalam kondisi baik, dimana jalan sudah teraspal, namun masih terdapat lubang-lubang maupun kerusakan-kerusakan yang mengganggu kenyamanan pengguna jalan. ada juga sebagian jalan tanah dan jalan paling. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini.



Gambar 2. pارسarana Jalan

Dari hasil identifikasi, hampir di setiap jalan di Kecamatan Cakranegara dalam kondisi baik itu jalan Kelurahan maupun Jalan Lingkungan. Adapun jaringan jalannya di aspal/beton, jalan paving maupun jalan tanah. Berikut adalah tabel kondisi jalan di Kecamatan Cakranegara. Dalam analisa akses jalan ini, dapat dilihat mana kondisi akses jalan yang baik dan buruk atau sedang, dengan melakukan skoring di masing-masing Kelurahan yang ada di Kecamatan Cakranegara. Berikut tabel jumlah skoring akses Jalan di bawah ini:

Tabel 2. Skoring Akses Jalan

No	Kelurahan	Kondisi Jalan			Total
		Baik	Buruk	Sedang	
1	Cakranegara Barat	3	-	-	3
2	Cilinaya	3	-	-	3
3	Sapta Marga	2	-	1	3
4	Cakaranegara Timur	3	-	-	3
5	Mayura	3	-	-	3
6	Cakranegara Selatan	3	-	-	3
7	Cakranegara Selatan Baru	3	--	-	3
8	Cakranegara Utara	2	-	1	3
9	Karang Taliwang	3	-	1	4
10	Sayang-sayang	2	-	1	3
	Jumlah	26	-	4	32

Sumber: Hasil Analisa

Dari hasil skoring akses jalan diatas, hampir semua jalan yang ada di kelurahan Kecamatan Cakranegara dalam kondisi baik dengan jumlah Skoring 26, untuk kondisi Jalan yang tidak baik/buruk 0 dan Kondisi sedang dengan jumlah skoring 4.

3. Jaringan Drainase

Fungsi draenase ini pada umumnya berfungsi sebagai pengendali kebutuhan air permukaan untuk memperbaiki dan mengurangi daerah becek, genangan air, dan banjir. Selain air bersih, drainase ini juga mengalirkan air limbah menuju ke tempat pembuangan yang tepat sesuai dengan fungsinya. Setiap Kelurahan di Kecamatan Cakranegara telah memiliki saluran drainase untuk setiap Kelurahan, dikarenakan Kecamatan Cakranegara merupakan kawasan padat penduduk sehingga memerlukan saluran drainase guna mengurangi kelebihan air di musim hujan. Untuk kondisi drainase sendiri cukup baik, namun masih terdapatnya sampah didalam saluran drainase. Jaringan Drainase melintasi pemukiman warga dan bergerak menuju pembuangan akhir yaitu sungai. Di Kecamatan Cakranegara terdapat dua jenis Jaringan Drainase yaitu drainase tertutup dan terbuka. Berikut gambar dan tabel jenis dan kondisi saluran jaringan drainase di Kecamatan Cakranegara. Berikut adalah tabel skoring jaringan drainase di bawah ini:

Tabel 3. Jumlah Skoring Jaringan Drainase Kecamatan Cakranegara

No	Kelurahan	Kondisi Jaringan		Jenis Jaringan Drainase		Total
		Drainase		Jaringan Drainase		
		Baik	Buruk	Terbuka	Tertutup	
1	Cakranegara Barat	1	-	-	1	2
2	Cilinaya	1	-	1	1	3
3	Sapta Marga	1	-	1	-	2
4	Cakaranegara Timur	1	-	1	1	3
5	Mayura	1	-	1	1	3

No	Kelurahan	Kondisi Jaringan		Jenis Jaringan		Total
		Drainase		Drainase		
		Baik	Buruk	Terbuka	Tertutup	
6	Cakranegara Selatan	1	-	1	-	2
7	Cakranegara Selatan Baru	1	-	1	1	3
8	Cakranegara Utara	1	-	1	1	3
9	Karang Taliwang	1	-	1	1	3
10	Sayang-sayang	1	-	1	-	2
	Jumlah	10	-	10	6	26

Sumber: Hasil Analisa

Hasil dari tabel skoring diatas, untuk kondisi saluran drainase di Kecamatan Cakranegara cukup baik, dan sebagian besar untuk jenis jaringan drainasenya terbuka dengan total jumlah Soring 10.

4. Analisis Persampahan

Penyediaan jaringan persampahan pada suatu permukiman sangat penting untuk masyarakat sendiri dan untuk permungkiman itu sendiri demi kenyamanan dan kesehatan bersama. Di kecamatan Cakranegara masih kurangnya tempat sampah yang belum tersedia di masing-masing rumah masyarakat, yang langsung menyimpan sampah begitu saja didepan rumah, sehingga mengakibatkan banyaknya sampah yang berhamburan di jalan, Pengelolaan sampah juga di Kelurahan Cakranegara Barat kurang baik dan juga Masyarakat belum dapat memilah sampah, antara sampah organik dan sampah non organik. meskipun sudah adanya pengangkutan sampah yang beroperasi setiap hari.

Tabel 4. Jumlah Skoring Persampahan

No	Kelurahan	Sarana persampahan			Sistem pengangkutan		Total
		TPA	TPS	Mobil sampah	Gerobak sampah	Motor sampah	
1	Cakranegara Barat	-	-	-	-	1	1
2	Cilinaya	-	-	-	-	2	2
3	Sapta Marga	-	-	-	-	2	2
4	Cakaranegara Timur	-	-	-	-	2	2
5	Mayura	-	-	-	-	2	2
6	Cakranegara Selatan	-	-	-	-	2	2
7	Cakranegara Selatan Baru	-	-	-	-	3	3
8	Cakranegara Utara	-	-	-	-	2	2
9	Karang Taliwang	-	1	-	-	3	4
10	Sayang-sayang	-	-	-	-	2	2
	Jumlah	-	1	-	-	18	19

Sumber: Hasil Analisa

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, hasil skoring pada Sarana Prasarana Persampahan terbanyak di Kecamatan Cakranegara yaitu menggunakan sistem Motor Bak dengan jumlah 18 dan terdapat 1 TPS. Dengan lokasi prioritas persampahan terdapat di Kelurahan Cakranegara Barat, Karena sistem pengangkutan sampah yang belum Optimal.



Gambar 4 Mobil Pengangkut Sampah

Di setiap Kelurahan di Kecamatan Cakranegara sudah adanya pengangkutan sampah yang beroperasi setiap hari, dimana masyarakat menyimpan sampah depan rumah yang kemudian akan diangkat oleh mobil sampah. Selanjutnya sampah akan di buang ke tempat pembuangan sementara (TPS) setelah itu barulah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Namun adapun masalah dalam pengumpulan sampah belum maksimal diterapkan terutama sampah rumah tangga. Aktivitas pengumpulan sampah hanya dilakukan pada kawasan permukiman ditepi jalan atau gang yang dapat dijangkau oleh motor sampah. Untuk kawasan permukiman pada yang ada digang-gang sempit sangat sulit dijangkau motor sampah, kondisi ini dapat dijumpai pada Kelurahan Cakranegara Barat. Meskipun untuk pengangkutan sampah sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara, bahwa untuk sistem pengangkutan sampah di Kecamatan Cakranegara sudah terpenuhi, dengan adanya jadwal pengangkutan sampah yang menggunakan motor bakk pada setiap harinya.

5. Jaringan air bersih

Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya, terutama pada permungkiman. Ketersediaan dan kebutuhan air sangat penting dan harus seimbang untuk menjamin keberlanjutan hidup yang lebih baik. Di Kecamatan Cakranegara terdapat Berbagai macam sumber air bersih Berikut adalah data pemakaian jaringan air bersih di Kecamatan Cakranegara.

Tabel 5. Jenis Sarana Air Bersih Dirinci Per Kelurahan

No	Nama Kelurahan	jenis air bersih (kk)		
		sumur boor	sumur pompa	PAM
1	Cakranegara Barat	429	494	1203
2	Cilinaya	419	385	1401
3	Sapta Marga	442	324	1610
4	Cakaranegara Timur	114	219	967
5	Mayura	448	86	1089
6	Cakranegara Selatan	697	116	1287
7	Cakranegara Selatan Baru	534	469	1390
8	Cakranegara Utara	396	249	1091
9	Karang Taliwang	393	351	1166
10	Sayang-sayang	641	365	1271
	Jumlah	4.513	3.058	12475

Sumber: KCA Kecamatan Cakranegara 2019

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Cakranegara untuk Jaringan air bersihnya ada yang menggunakan air dari sumur gali, sumur pompa, dan PAM, namun yang paling mendominasi di setiap kelurahan di kecamatan Cakranegara adalah menggunakan air PAM dengan jumlah 14.275.

Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya, terutama pada permukiman. Ketersediaan dan kebutuhan air sangat penting dan harus seimbang untuk menjamin keberlanjutan hidup yang lebih baik. Di Kecamatan Cakranegara terdapat Berbagai macam sumber air bersih. Berikut adalah tabel skoring pemakaian jaringan air bersih di Kecamatan Cakranegara.

Tabel 6. Jumlah Skoring Penggunaan Air Bersih

No	Nama Kelurahan	jenis air bersih			Total
		sumur boor	sumur pompa	PAM	
1	Cakranegara Barat	2	1	3	6
2	Cilinaya	2	1	3	6
3	Sapta Marga	2	1	3	6
4	Cakaranegara Timur	1	1	3	5
5	Mayura	2	1	3	6
6	Cakranegara Selatan	2	1	3	6
7	Cakranegara Selatan Baru	2	2	3	7
8	Cakranegara Utara	2	2	3	7
9	Karang Taliwang	2	2	3	7
10	Sayang-sayang	2	1	3	6
	Jumlah	19	14	29	62

Sumber: Hasil Analisa

Berdasarkan pada tabel 4.6, untuk penggunaan air bersih pada Kecamatan Cakranegara sudah cukup memadai. Dengan menggunakan tiga jenis air bersih yaitu sumur boor, sumur pompa, dan PAM. Dimana penggunaan terbanyak adalah PAM dengan jumlahnya 29.

6. Kondisi Bangunan

Kondisi struktur atau bentuk bangunan Pada setiap kelurahan di Kecamatan Cakranegara berbeda-beda, hal ini akan dapat membentuk suatu pola permukiman dengan koefisien bangunan yang beda. untuk lebih rincinya terkait dengan bentuk bangunan dapat dilihat dalam tabel bawah ini.

Tabel 7. Tipe bangunan dirinci perkelurahan

No	Kelurahan	Bangunan (Unit)		
		Permanen	Semi Permanen	Sederhana
1	Cakranegara Barat	1.364	344	176
2	Cilinaya	1.426	263	92
3	Sapta Marga	1.313	364	101
4	Cakaranegara Timur	864	104	163
5	Mayura	1.293	181	107
6	Cakranegara Selatan	1.3667	316	164
7	Cakranegara Selatan Baru	1.570	264	189
8	Cakranegara Utara	1.222	318	286
9	Karang Taliwang	1.333	361	54
10	Sayang-sayang	1.883	177	121
	Jumlah	13.635	2.692	1.453

Sumber: Kecamatan Cakranegars dalam angka 2019

Dapat dilihat di tabel diatas bahwa bentuk bangunan masyarakat di Kecamatan Cakranegara didominasi oleh bangunan permanen dengan jumlah 13.635 unit, untuk Semi Permanen berjumlah 2.692 unit dan bangunan sederhana 1.453 unit.



Gambar 5 Kondisi Bangunan

Dari hasil gambar diatas disimpulkan bahawa kondisi bentuk bagunan di Kecamatan Cakranegara memiliki bentuk bangunan yang berbeda-beda Dengan penduduk yang cukup padat, Namun tidak sedikit bagunan permukiman yang rapat dengan bangunan yang lainnya. Bisa dilihat juga jarak antara bangunan rumah dengan jalan raya yang sangat dekat.

Adapun analisis terkait dengan kondisi permukiman yaitu analisis akses jalan, analisis jaringan drainase, analisis persampahan, analisis air bersih dengan cara melakukan skoring di setiap bangunan di Kecamatan Cakranegara. Berikut tabel skoring tipe bangunan dibawah ini:

Tabel 8. Skoring kondisi Bangunan

No	Kelurahan	Bangunan (Unit)			total
		Permanen	Semi Permanen	Sederhana	
1	Cakranegara Barat	3	2	1	6
2	Cilinaya	3	2	1	6
3	Sapta Marga	3	2	1	6
4	Cakaranegara Timur	2	1	1	4
5	Mayura	3	1	1	5
6	Cakranegara Selatan	3	2	1	6
7	Cakranegara Selatan Baru	3	2	1	6
8	Cakranegara Utara	2	2	1	5
9	Karang Taliwang	3	2	1	6
10	Sayang-sayang	3	1	1	5
	Jumlah	26	16	10	58

Sumber: Hasil Analisa

Pada tabel 4.1 bangunan permukiman yang ada di Kecamatan Cakranegara sudah cukup baik. Dengan tiga jenis Bangunan yaitu Permanen, Semi Permanen, dan sederhana. Menurut hasil skoring terbanyak yaitu terdapat pada Bangunan Permanen dengan jumlah 26 unit.

PEMBAHASAN

1. Analisa SWOT

Analisa SWOT merupakan analisa untuk memberikan strategi dengan melihat aspek internal dan eksternal pada kondisi infrastruktur yang terdapat di kecamatan Cakranegara. Adapun analisa dan strategi yang dirumuskan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Analisa SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	<u>Strengths</u>	<u>Weakness</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakranegara merupakan kawasan peruntukan perdagangan dan jasa skala regional dan nasional 2. Banyaknya infrastruktur kawasan yang terus dikembangkan 3. Tersedianya sarana persampahan yang memadai berupa motor sampah 4. Masyarakat yang cukup peka terhadap kondisi lingkungan permukiman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya kesadaran dari masyarakat untuk mengelola sarana yang telah tersedia 2. Pemahaman masyarakat tentang pengelolaan infrastruktur yang terbatas untuk sama-sama mengoptimalkan pengelolaan lingkungan permukiman
<u>Opportunities</u>	<p>Strategi S-O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelaraskan fungsi kegiatan perdagangan dan jasa dengan kondisi permukiman 2. Mengoptimalkan fungsi motor sampah yang merata di setiap lingkungan 3. Memaksimalkan fungsi jalan lingkungan untuk pengelolaan sistem persampahan dan penataan lingkungan. 	<p>Strategi W-O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengelolaan oleh masyarakat dalam penataan lingkungan permukiman dengan mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai kawasan perdagangan dan jasa skala regional 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya mengelola lingkungan permukiman dengan partisipasi aktif.
<u>Threats</u>	<p>Strategi S-T:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menekan pertumbuhan penduduk dengan penyebaran pemanfaatan ruang disekitar wilayah Cakranegara 2. Penataan pada kawasan yang rawan kumuh dengan pelibatan masyarakat secara aktif didukung oleh pengelolaan secara terpadu dan komprehensif oleh berbagai pihak. 	<p>Strategi W-T:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan SDM agar dapat mengelola dan mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang yang telah disediakan untuk pengembangan kawasan perdagangan dan jasa 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan infrastruktur permukiman

2. Strategi Penanganan

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penanganan infrastruktur permukiman yakni :

1. Meningkatkan kualitas dan pelayanan infrastruktur dasar permukiman (jalan, drainase, dan persampahan) yang berada dalam kondisi yang kurang baik / tidak sesuai standar teknis.
2. Peningkatan sarana dan prasarana permukiman untuk memenuhi akses masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana permukiman yang memadai.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan upaya 3R (*Reduce, Reuce dan Recycle*) dalam pengelolaan persampahan.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan yang sudah berada dalam kondisi baik / layak dan sesuai standar.
5. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan edukasi pola hidup sehat.
6. Melakukan pendampingan/penyuluhan untuk menumbuhkan inisiatif mandiri masyarakat dalam menjaga kelanjutan program-program perbaikan lingkungan di Kelurahan Cakranegara Barat.

KESIMPULAN

Kecamatan Cakranegara merupakan Kecamatan yang padat penduduk, dari kepadatan penduduk ini suatu permukiman membutuhkan sarana dan prasarana serta infastruktur permukiman yang memadai untuk kelancaran aktivitas di dalam permukiman maupun diluar permukiman. Kecamatan Cakaranegara juga merupakan kecamatan yang berpotensi sebagai perdagangan dan jasa. Dari hasil skoring ditemukan bahwa kelurahan Cakranegara Barat merupakan lokasi prioritas penangan infrastruktur yang paling urgent untuk ditangani dan dari hasil analisa terdapat tiga infrastruktur permukiman di kelurahan tersebut yang menjadi prioritas penanganan yakni persampahan drainase dan jalan. Adapun strategi yang dilakukan untuk penanganan infrastruktur permukiman tersebut ialah dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan infrastruktur permukiman, pengelolaan dan pemelihan infrastruktur permukiman yang telah disediakan serta peningkatan kapasitas masyarakat dengan pendampingan untuk menumbuhkan kesadaran dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

C. Doxiadis, Ekistic: An introduction to the Science of Human Settlement; Hutchison, London, 1971

Siswono Yudhohusodo, Suarli Salam, Rumah untuk Rakyat, Bharakerta, Jakarta 1991

Tjuk Kuwartojo, dkk, Perumahan dan Permukiman di Indonesia, Penerbit ITB, 2005

Peraturan Daerah Kota Mataram No. 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mataram tahun 2011-2031

Kecamatan Cakranegara Dalam Angka tahun 2019. BPS Kota Mataram.